



Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Varia Usaha Beton

Axanda Bilqis Prameswari^{1*}, Wahyu Helmy Dimayanti Sukiswo²

¹⁻²Universitas Pembangunan "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

21013010352@student.upnjatim.ac.id^{1*}, wahyuhelmy.ak@upnjatim.ac.id²

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Korespondensi penulis: 21013010352@student.upnjatim.ac.id*

Abstract. *The accounting information system is an evaluation of the application of the accounting information system used in a company to achieve the provision of accurate and effective accounting information in accordance with company objectives. The problem that occurs at PT Varia Usaha Beton is that the ups and downs of profit / loss are not optimal and fluctuate. This study aims to assess how information technology and user technical skills influence the performance of accounting information systems. This study uses descriptive statistical analysis and t-statistical tests, this study found that information technology has a significant and strong influence on the performance of accounting information systems with a path coefficient of 0.60 and p-value <0.1. In contrast, user technical ability shows an insignificant effect on the performance of accounting information systems with a path coefficient of 0.12 and a p-value of 0.23. Overall, information technology is proven to be a key factor in improving the performance of accounting information systems, while the influence of user technical skills requires further research. These results provide important implications for the management of PT Varia Usaha Beton to focus more on developing information technology to improve the performance of accounting information systems.*

Keywords: *User Technical Ability, Influence of Information Technology, Accounting Information System*

Abstrak. Sistem informasi akuntansi merupakan evaluasi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam suatu perusahaan untuk mencapai penyediaan informasi akuntansi yang akurat dan efektif sesuai dengan tujuan perusahaan. Permasalahan yang terjadi pada PT Varia Usaha Beton adalah naik turunnya laba/rugi yang tidak optimal dan berfluktuasi. Penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana teknologi informasi dan keterampilan teknis pengguna mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji t-statistik, penelitian ini menemukan bahwa teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan dan kuat terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan koefisien jalur sebesar 0,60 dan nilai p <0,1. Sebaliknya, kemampuan teknis pengguna menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan koefisien jalur sebesar 0,12 dan nilai p 0,23. Secara keseluruhan, teknologi informasi terbukti menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan pengaruh pengguna keterampilan teknis memerlukan penelitian lebih lanjut. Hasil ini memberikan implikasi penting bagi manajemen PT Varia Usaha Beton untuk lebih fokus mengembangkan informasi teknologi untuk meningkatkan kinerja akuntansi sistem Informasi.

Kata kunci: Kemampuan Teknik Pengguna, Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi.

1. LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi informasi saat ini terus meningkat seiring dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi. Perkembangan ini mempermudah pekerjaan dan memungkinkan berbagai kegiatan dilakukan dengan cepat dan tepat, sehingga meningkatkan produktivitas baik pada tingkat organisasi maupun individu. Salah satu hasil dari kemajuan teknologi informasi yang sering digunakan oleh perusahaan untuk memperlancar operasional mereka adalah sistem informasi (Shintia & Riduwan, 2021). Teknologi informasi adalah kombinasi dari beberapa teknologi berbasis komputer, seperti teknologi jaringan, basis data,

perangkat keras, perangkat lunak, dan sistem komunikasi lainnya. Teknologi informasi berperan sebagai pendukung penerapan sistem informasi dan juga berdampak pada kinerja individu (Bimantoro, Pramesti, Bakti, Samudra, & Amrozi, 2021).

Sistem informasi memerlukan beberapa faktor pendukung untuk mencapai efektivitas yang optimal. Oleh karena itu, sistem informasi sangat penting dalam menangkap dan menciptakan informasi baik internal maupun eksternal secara efisien, sehingga manajemen dapat mendeteksi perubahan kondisi dengan tepat (Putri & Endiana, 2020). Pada era saat ini, banyak perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menjalankan aktivitas operasionalnya, yang membantu dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan penggunaan teknologi komputer dalam pemrosesan data akuntansi, yang sebelumnya dilakukan secara manual, menjadi otomatis (Fauzi, Sinatrya, Ramdhani, Ramadhan, & Safari, 2022).

Perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dengan memanfaatkan teknologi informasi. Untuk meningkatkan produktivitas melalui teknologi, perusahaan memerlukan sistem yang dapat memproses, dan mendistribusikan informasi dari dalam maupun luar perusahaan (Prabowo, Merthayasa, & Saebah, 2023). Informasi yang didapat dari proses tersebut merupakan output pertama dari sistem informasi. Kemajuan dalam teknologi komunikasi dan informasi telah menjadikan sistem informasi akuntansi sebagai alat yang penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif (Maryani, 2020). Kualitas sebuah sistem informasi akuntansi diukur berdasarkan kepuasan pengguna dan penggunaan sistem akuntansi itu sendiri.

PT. Varia Usaha Beton telah memanfaatkan teknologi untuk mendukung keberhasilannya. Perusahaan ini juga menerapkan sistem informasi akuntansi yang integratif dan kompetitif untuk memudahkan karyawannya. Data performa ikhtisar keuangan PT. Varia Usaha Beton dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Performa Ikhtisar Keuangan PT. Varia Usaha Beton

Variabel	2021	2022	2023
Pendapatan	771.792	700.476	725.473
Laba Kotor	40.855	10..922	23.744

Tabel performa ikhtisar adalah representasi visual dari data keuangan utama perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan selama periode tertentu. Grafik ini biasanya mencakup elemen-elemen penting seperti pendapatan, laba bersih, margin keuntungan, dan arus kas. Berdasarkan perkembangan nilai performa ikhtisar pada tabel 1.1, dapat dilihat

bahwa terdapat ketidakstabilan laba, terutama pada tahun 2022, yang mengalami penurunan drastis. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang penggunaan sistem informasi akuntansi, yang berkontribusi pada penurunan tersebut.

Peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi di PT. Varia Usaha Beton perlu dilakukan agar pengelolaan dan penyajian informasi keuangan akuntansi lebih akurat, tepat, dan relevan. Kurangnya pemahaman dan pelatihan karyawan dalam menggunakan sistem ini menyebabkan penyelesaian tugas menjadi lambat dan sering terjadi kesalahan dalam penginputan data laporan (Sawitri, et al., 2023).

Menurut (Dharmawan & Ardianto, 2017) kemampuan teknik personal dinyatakan berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut (Trisnayanti, Putra, & Ernawatiningsih, 2021) berpendapat semakin baik kemampuan teknik pengguna, semakin terdorong pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga meningkatkan kinerja sistem tersebut.

Peneliti memilih PT. Varia Usaha Beton sebagai lokasi penelitian karena perusahaan ini sedang berkembang dan telah mengadopsi teknologi informasi yang canggih. Kebutuhan akan pengorganisasian dan layanan tidak lagi dapat dipenuhi dengan sistem manual. Untuk mendukung pencapaian tujuan PT. Varia Usaha Beton, diperlukan sistem informasi yang baik dan sesuai dengan karakteristik perusahaan. Hal ini penting untuk menghindari kesalahan dalam implementasi perangkat lunak sistem informasi akuntansi, yang dapat mempengaruhi keakuratan laporan dan kinerja perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tentang sistem informasi akuntansi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian serupa di PT. Varia Usaha Beton dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampakteknologi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan dampak kemampuan teknik pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT. Varia Usaha Beton.

2. KAJIAN TEORITIS

Kemajuan teknologi secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sehingga menaikkan kinerja karyawan dalam menyelesaikan tugas mereka dan meningkatkan daya saing perusahaan (Dharmawan & Ardianto, 2017).

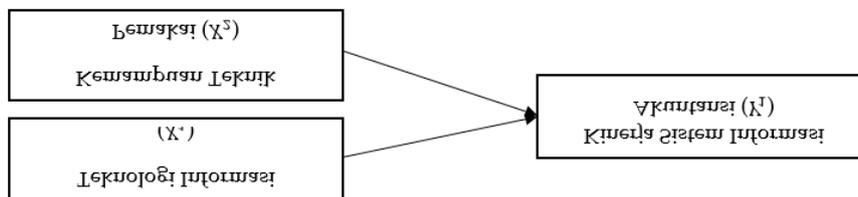
H1: Teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Varia Usaha Beton.

Penerapan teknologi tidak terlepas dari pengguna, keberadaan pengguna berperan penting dalam penerapan teknologi. Teknologi tidak akan mampu menjalankan tugasnya jika dalam penerapan sistem. Hal ini dapat menimbulkan sejumlah masalah yang muncul akibat kurangnya kecocokan antara teknologi yang digunakan dengan manusia yang menggunakannya. Menurut kemampuan teknis individu dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi (Nugroho, Astuti, & Kristianto, 2018). Menurut (Hamta & Putri, 2019) kemampuan teknis individu dalam sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja perorangan.

Kinerja sistem informasi akan berjalan dengan baik jika dioperasikan oleh anggota staf yang memiliki keterampilan teknis dalam mengelola sistem informasi, seperti keterampilan komputer dasar dan pengetahuan khusus tentang sistem yang digunakan (Maryani, 2020).

H2: Kemampuan teknik pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Varia Usaha Beton.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, data yang digunakan meliputi data kuantitatif. Data kuantitatif berbentuk angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik, atau data kualitatif yang telah dikonversi menjadi kuantitatif berkaitan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2017)

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Varia Usaha Beton. Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena PT. Varia Usaha Beton telah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasionalnya untuk mendukung kinerja perusahaan. Objek penelitian ini seluruh karyawan PT. Varia Usaha Beton.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Observasi: Teknik ini dilakukan dengan penulis mengamati langsung terhadap objek yang diteliti, tentang bagaimana pengaruh teknologi dan kemampuan teknik pengguna terhadap sistem informasi akuntansi (Hasibuan, Azmi, & Arjuna, 2023).
2. Metode kuesioner: Penulis mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan online kepada karyawan untuk dijawab (Nasehudin & Gozali, 2012).

Teknik pengumpulan data primer untuk tujuan penelitian dikenal prosedur pengumpulan data. Data dikumpulkan langsung dengan menggunakan peralatan penelitian berupa kuesioner, dikarenakan data yang digunakan yaitu data primer. Teknik analisis data primer menggunakan perangkat lunak WarpPLS versi 8.0 PLS (partial least Square), alat analisis persamaan struktur berbasis varian atau Structural Equation Model (SEM) yang secara simpulkan dapat menguji model pengukuran dan model struktural.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis PLS dilakukan pada Windows dengan menggunakan program WarpPLS 8.0 untuk menyelidiki dampak dari teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi dan kemampuan teknik pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Ringkasan statistik deskriptif pada tabel berikut ini menunjukkan hasil olahan dari 35 titik data dengan menggunakan PLS.

Tabel 2. Statistik deskriptif dari setiap variabel

Variabel	Mean	SD	Min	Max
TI	3.264	0.569	2	4
KTP	3.324	0.568	2	4
SIA	3.437	0.500	3	4

Berdasarkan tabel tersebut, teknologi informasi (TI) memiliki rata-rata lebih rendah daripada Kemampuan Teknik Pengguna (KTP) dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Untuk standar deviasi (SD), Sistem Informasi Akuntansi memiliki rata-rata yang rendah daripada Kemampuan Teknik Pengguna (KTP) dan Teknologi Informasi (TI). Secara keseluruhan, sistem informasi akuntansi di PT. Varia Usaha Beton mendapat penilaian yang sangat baik dan konsisten dari responden, sementara teknologi informasi dan kemampuan teknik pengguna juga dinilai cukup baik tetapi merasa kurang puas.

Dalam penelitian ini, outer model diukur dengan nilai refleksi indikator berdasarkan korelasi antara estimasi skor item atau skor komponen. Nilai alternatif faktor suatu indikator yang layak untuk merefleksikan suatu variabel memiliki batas minimal 0,5 (Solimun, Fernande, & Nurjannah, 2017). Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengolahan data statistik dengan menggunakan software WarpPLS (versi 8.0) untuk menghitung nilai outer loading faktor pada iterasi pertama :

Tabel 3. Estimasi Faktor Pemuatan Luar Literasi Akhir

Variabel	Indikator	Pemuatan Luar	Kesimpulan
Teknologi Informasi	TI 1	0.752	Signifikan
	TI 2	0.753	Signifikan
	TI 3	0.681	Signifikan
	TI 4	0.627	Signifikan
Kemampuan Teknik Pengguna	KTP 1	0.599	Signifikan
	KTP 2	0.573	Signifikan
	KTP 3	0.536	Signifikan
Sistem Informasi Akuntansi	SIA 1	0.529	Signifikan
	SIA 2	0.554	Signifikan
	SIA 3	0.526	Signifikan
	SIA 4	0.488	Signifikan
	SIA 5	0.428	Signifikan
	SIA 6	0.449	Signifikan
	SIA 7	0.386	Signifikan

Berdasarkan data pada tabel di atas, semua indikator memiliki outer loading faktor yang lebih besar dari 0,5. Memungkinkan untuk menyimpulkan bahwa semua indikator mampu merefleksikan setiap variabel terkait.

Tabel 4. Skor Akhir AVE Iterasi

Variabel	Rata-rata Varians yang Diekstraksi (AVE)
Teknologi Informasi	0.679
Kemampuan Teknik Pengguna	0.863
Sistem Informasi Akuntansi	0.561

Berdasarkan tabel di atas, semua variabel memiliki nilai AVE >0,5. Dengan demikian, semua variabel dinyatakan valid.

Pengukuran inner model digunakan untuk menilai besarnya pengaruh hubungan antar variabel. Pengukuran inner model digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh seluruh variabel dalam sistem, serta untuk menguji hubungan antar variabel dalam penelitian dengan menggunakan nilai R-Square. Model yang diuji diklasifikasikan sebagai baik dengan nilai (≤ 0.70), sedang (≤ 0.45), dan lemah (≤ 0.25).

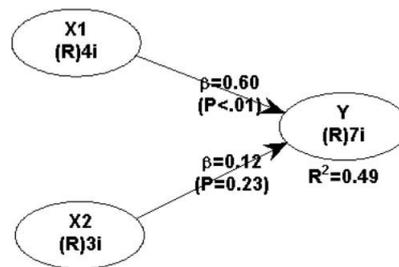
Tabel 5. Skor Model Dalam (Inner Model)

Variabel	hubungan Hasil R ² -Square
Hubungan langsung	0.491

Temuan-temuan tersebut di atas mengungkapkan bahwa teknologi informasi dan kemampuan teknik pengguna secara bersama-sama menjelaskan 49.1% variabilitas dalam kinerja sistem informasi akuntansi. Pengaruh sebesar 49.1% bisa dianggap cukup signifikan. Biasanya, dalam ilmu sosial, nilai R² di atas 0.3 sudah dianggap moderat, dan nilai mendekati 0.5 atau lebih menunjukkan pengaruh yang cukup kuat. Jadi, pengaruh 49.1% menunjukkan bahwa teknologi informasi dan kemampuan teknik pengguna memiliki dampak yang cukup besar terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Secara keseluruhan, model penelitian hanya mampu menjelaskan 25% variabilitas dalam penilaian sistem informasi akuntansi. Ini menunjukkan bahwa ada 75% variabilitas yang tidak dijelaskan oleh model. Meskipun teknologi informasi dan kemampuan teknik pengguna memiliki pengaruh yang cukup besar secara individu (49.1%), keseluruhan model penelitian dengan nilai R^2 sebesar 0.25 mengindikasikan bahwa masih banyak faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini tetapi mempengaruhi penilaian sistem informasi akuntansi.

Gambar 2. Menggambarkan model yang digunakan untuk menyelidiki pengaruh langsung dari teknologi informasi dan kemampuan teknik pengguna terhadap sistem informasi akuntansi.



Model analisis partial squares (PLS) yang ditunjukkan pada table

Tabel 5. Uji t-statistik

Hubungan Antar Variabel	Koefisien Jalur	p-value
TI → SIA	0.60	< 0.1
KTP → SIA	0.12	0.23

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Hal tersebut menunjukkan hubungan positif yang kuat antara teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi. Nilai koefisien 0.60 mengindikasikan bahwa peningkatan dalam teknologi informasi akan secara signifikan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. p-value < 0.1 ini menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Maka H1 diterima.

Hasil pengujian statistik menunjukkan kemampuan teknologi pengguna tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Hal tersebut menunjukkan hubungan positif yang lemah antara kemampuan teknik pengguna dan sistem informasi akuntansi. Nilai koefisien 0.12 menunjukkan bahwa peningkatan dalam kemampuan teknik pengguna hanya memberikan sedikit peningkatan pada kinerja sistem informasi akuntansi. p-value sebesar 0.23, yang jauh di atas tingkat signifikansi umum (0.05 atau 0.1), hubungan ini tidak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Maka H2 tidak diterima.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh teknologi informasi dan kemampuan teknis pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT. Varia Usaha Beton. Penelitian ini melibatkan 35 responden. Dari hasil analisis data yang peneliti dapat menunjukkan bahwa pengaruh teknologi informasi terhadap sistem informasi akuntansi signifikan dan cukup kuat (koefisien 0.60 dengan $p\text{-value} < 0.1$). Ini menunjukkan bahwa teknologi informasi adalah faktor penting yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Dan untuk pengaruh kemampuan teknik pengguna terhadap sistem informasi akuntansi menunjukkan tidak signifikan (koefisien 0.12 dengan $p\text{-value} 0.23$). Ini menunjukkan bahwa, dalam model ini, kemampuan teknik pengguna tidak memberikan kontribusi yang berarti terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Saran

Diharapkan untuk perlu eksplorasi lebih lanjut mengapa kemampuan teknik pengguna tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Mungkin ada variabel mediator atau moderator yang tidak terdeteksi dalam model ini.

1. Diharapkan untuk menggunakan metode analisis yang berbeda untuk memvalidasi temuan ini.
2. Diharapkan untuk memastikan waktu yang tepat dalam pengisian kuesioner agar kegiatan dapat berjalan lebih efisien.
3. Bagi PT. Varia Usaha Beton disarankan untuk fokus lebih pada peningkatan dan pengembangan teknologi informasi karena terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Bagi PT. Varia Usaha Beton disarankan untuk memberikan dukungan serta pelatihan kepada karyawan, supaya mereka dapat beradaptasi dengan hal-hal baru, sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan pengisian kuesioner dalam artikel ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada PT. Varia Usaha Beton atas informasi dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini.

Selain itu, terdapat beberapa keterbatasan dan dapat dijadikan beberapa faktor agar dapat diperhatikan lagi oleh peneliti yang akan datang dalam menyempurnakan penelitian terkait. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Jumlah responden yang hanya 35 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Pada penelitian ini hanya mengkaji tentang pengaruh teknologi informasi dan kemampuan teknik pengguna terkait sistem informasi akuntansi sehingga perlu dikembangkan oleh peneliti selanjutnya untuk meneliti pengaruh faktor lain yang belum dikaji terhadap kepuasan pasien.
3. Hasil kuesioner yang kurang akuratan karena kurang (Maryani, PENGARUH PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFORMASI,, 2020)mampunya kuesioner dalam memahami pernyataan pada kuesioner dan kejujuran dalam mengisi kuesioner

DAFTAR REFERENSI

- Bimantoro, A., Pramesti, W. A., Bakti, S. W., Samudra, M. A., & Amrozi, Y. (2021, June). Paradoks etika pemanfaatan teknologi informasi di era 5.0. *Jurnal Teknologi Informasi*, 7, 11. Retrieved from <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/2409>
- Dharmawan, J., & Ardianto, J. (2017). Pengaruh kemutakhiran teknologi, kemampuan teknik personal sistem informasi, program pelatihan pengguna dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. *Ultima Accounting (Jurnal Ilmu Akuntansi)*, 9, 19. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i1.588>
- Fauzi, E., Sinatrya, M. V., Ramdhani, N. D., Ramadhan, R., & Safari, Z. M. (2022, October). Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7, 9. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i2.6877>
- Hamta, F., & Putri, R. A. (2019). Kemampuan teknis individu dalam sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja perorangan. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 13, 8. Retrieved from <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/measurement/article/view/2181>
- Hasibuan, M. P., Azmi, R., & Arjuna, D. B. (2023, March). Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 8. Retrieved from <https://journal.aira.or.id/index.php/gabdimas/article/view/582>
- Maryani, T. (2020, January). Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1, 11. Retrieved from <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2012). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia. Retrieved from <https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/17084/metode->
- Nugroho, A. A., Astuti, D. P., & Kristianto, D. (2018). Pengaruh teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dukungan manajemen puncak dan kompleksitas tugas terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*, 14, 12. Retrieved from <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/2967>

- Prabowo, O. H., Merthayasa, A., & Saebah, N. (2023, July). Pemanfaatan teknologi informasi dan manajemen perubahan pada kegiatan bisnis di era globalisasi. SYNTAX IDEA, 5, 10. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i7.2522>
- Putri, P. A., & Endiana, I. (2020, January). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem. KRISNA (Kumpulan Riset Akuntansi), 11, 11. Retrieved from <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>
- Sawitri, R., Nurzanah, E., Sari, S., Widita, C., Dahrul, A., Harlianty, R., ... & Imelda, V. (2023). Pelatihan penerapan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan motivasi usaha pada UMKM Dimsum. Journal of Community Engagement, 4, 6. <https://doi.org/10.47679/ib.2023442>
- Shintia, I., & Riduwan, A. (2021, June). Pengaruh sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 10, 17. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3830>
- Solimun, Fernando, A. A., & Nurjannah. (2017). Metode statistika multivariat pemodelan persamaan struktural (SEM) pendekatan WarpPLS (2nd ed.). Malang: Universitas Brawijaya Press. Retrieved from [https://books.google.co.id/books?id=GrRVDwAAQBAJ&dq=Solimun,+Fernandes,+A.+R.,+%26+Nurjannah.+\(2017\).+Metode+Statistika+Multivariat+Pemodelan+Persamaan+Struktural+\(SEM\)+Pendekatan+WarpPLS.+Universitas&lr=&hl=id&source=gs_navlinks_s](https://books.google.co.id/books?id=GrRVDwAAQBAJ&dq=Solimun,+Fernandes,+A.+R.,+%26+Nurjannah.+(2017).+Metode+Statistika+Multivariat+Pemodelan+Persamaan+Struktural+(SEM)+Pendekatan+WarpPLS.+Universitas&lr=&hl=id&source=gs_navlinks_s)
- Sugiyono, F. X. (2017). Neraca pembayaran konsep metodologi, dan penerapan (Vol. 4). Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?lr=&hl=id&id=6qLWDgAAQBAJ&dq=sugiyono+metodologi&q=>
- Trisnayanti, N. P., Putra, I. M., & Ernawatiningsih, N. L. (2021, October). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga perkreditasi desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal. KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), 1, 11. Retrieved from <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/3769>